

Return YTD as of 30-Dec-20



*Since inception



Warta Ekonomi
PERSPEKTIF BARU BISNIS & EKONOMI

Review Desember 2020

IHSG pada tahun 2020 melemah -5,1% dan ditutup di level 5.979. Sektor pertambangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan tertinggi sebesar 23,7%, sedangkan sektor properti dan konstruksi mencatatkan pelemahan terdalam yaitu sebesar -21,2%. Kinerja sektor lainnya: perdagangan -0,5%, perbankan -1,6%, agrikultur -1,7%, industri dasar -5,8%, konsumsi -10,7%, aneka industri -11,7%, dan infrastruktur -12,0%. Di Wall Street, S&P 500 mencatatkan penguatan sebesar 13,0% sementara Dow Jones Industrial Average naik 7,3%. Indeks FTSE Asia Ex Japan menguat 20,2% sementara indeks bursa saham global MSCI ACWI menguat sebesar 14,3%.

Sejak tahun lalu, dunia mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan lebih dari 1 juta kematian secara global pada akhir tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan sekitar -4,3% kontraksi PDB global. Perekonomian yang melemah mendorong upaya Bersama, antara pemerintah dan bank sentral di seluruh dunia untuk mendorong perekonomian dengan stimulus fiskal dan moneter. Respon pasar dari stimulus tercermin dalam harga aset; pemulihan ekuitas dan harga komoditas hingga akhir tahun 2020, menyusul penurunan Maret-April. Saat ini, vaksin covid-19 telah didistribusikan dan digunakan untuk melawan pandemi. Menurut Bloomberg Tracker, lebih dari 12,3 juta suntikan vaksin telah diberikan di 30 negara.

Sepanjang tahun 2020, harga Minyak Mentah WTI turun -20,5%, sementara Brent melemah -21,5%; masing-masing ditutup di level US\$ 48,5/barel dan US\$ 51,8/barel. Harga Minyak Kacang Kedelai naik 25,6% sementara CPO naik 18,0%. Perkembangan harga komoditas utama lain: Emas 25,1%, Timah 18,3%, Tembaga 25,8%, Aluminium 9,4%, Batubara 18,9%, Jagung 24,8%, Gandum 14,6%, dan Kacang Kedelai 39,5%.

Rupiah menguat 1,3% terhadap USD dan ditutup di level 14.050/USD pada akhir tahun 2020. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun yang turun -117,8 basis poin ke 5,89%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 973 triliun; lebih rendah Rp 88,9 triliun dibandingkan posisi tahun lalu.

Inflasi tahun 2020 tercatat sebesar 1,68% y-y; di mana angka konsensus 1,61% y-y. Neraca perdagangan bulan November 2020 surplus US\$ 2,6 milyar, sesuai dengan perkiraan konsensus yang surplus US\$ 2,6 milyar; Ekspor naik 9,5% y-y dan impor turun -17,5% y-y.

December 2020 Review

JCI traded -5.1% lower in 2020, closed at 5,979. Mining sector was leading with 23.7% gain, while Property and Construction sector was the weakest with -21.2% loss. Other sector performances: Trade -0.5%, Finance -1.6%, Agriculture -1.7%, Basic Industry -5.8%, Consumer -10.7%, Miscellaneous -11.7% and Infrastructure -12.0%. At Wall Street, S&P 500 went up 13.0% and Dow Jones Industrial Average traded 7.3% higher. FTSE Asia Ex Japan up 20.2% while the global stock market index MSCI ACWI gained 14.3%.

Since last year, we have experienced covid-19 pandemic that put more than 1 million deaths globally by the end of 2020. This pandemic caused est. -4.3% of Global GDP contraction. Weakening economy enforced joint effort of governments and central bank across the world to stimulate economy with both fiscal and monetary stimulus. Market response of the stimulus reflected in asset prices; recovery in equity and commodity prices until the end of year 2020, following aftermath March-April drawdowns. As of right now, the vaccine has been distributed and deployed to counter the pandemic. According to Bloomberg tracker, more than 12.3 million shots of vaccine has been given in 30 countries.

For the year 2020, WTI oil price went down -20.5%, Brent oil decreased -21.2%; closed at US\$ 48.5/barrel and US\$ 51.8/barrel, respectively. Soybean Oil price up 25.6% and CPO price up 18.0%. Other commodities price changes: Gold 25.1%, Tin 18.3%, Copper 25.8%, Alumina 9.4%, Coal 18.9%, Corn 24.8%, Wheat 14.6% and Soybean 39.5%.

Rupiah appreciated 1.3% against USD and was closed at 14,050 on end-2020. Indonesia Government Bond price went up as the 10-year's yield went down -117.8 bps to 5.89%. Foreign ownership in Indonesian government bonds decreased to IDR 973 trillion, IDR 88.9 trillion lower than last year position.

Full year 2020 inflation rate was recorded at 1.68% y-y; consensus estimates were 1.61% y-y. The November 2020 trade balance booked surplus of US\$ 2.6 billion, meet consensus estimate of US\$ 2.6 billion surplus; Exports went up 9.5% y-y while imports went down -17.5% y-y.

Office: Menara Imperium GF | Jl. HR. Rasuna Said Kav 1 Jakarta 12980 | T. 021 - 28548 800/ 169 | F. 021 - 8370 3278/ 8317 315 | E. marketing@sam.co.id | www.sam.co.id

DISCLAIMER

Factsheet ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun factsheet ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Factsheet ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan factsheet ini. Seluruh format angka dalam factsheet ini disajikan dalam format Bahasa Inggris.

This Factsheet is represented by PT Samuel Aset Manajemen for information purpose only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell or a solicitation of any offer to buy. This Factsheet has been produce independently and the forecast, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Samuel Aset Manajemen. While all reasonable care has been taken to ensure that informations contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT Samuel Aset Manajemen makes no representations as to its accuracy or completeness and it should be relied upon as such. Neither PT Samuel Aset Manajemen nor any officer or employee of PT Samuel Aset Manajemen accepts only liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this factsheet. All the numbers presented in this factsheet are in English format.

SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN FUND

Reksa Dana Campuran/ Balanced Fund

30-Dec-20

NAV: 1,683.47

TUJUAN INVESTASI/ INVESTMENT OBJECTIVE

Untuk memberikan hasil investasi yang optimal melalui pengelolaan portfolio secara aktif pada Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan instrumen pasar uang, dengan menggunakan manajemen risiko.

Aiming to obtain optimal return by investing in equity, fixed income and money market instrument.

KEBIJAKAN INVESTASI/ INVESTMENT POLICY

Melakukan investasi dengan komposisi 1% - 79% pada Efek Ekuitas, 1% - 79% pada Efek Bersifat Utang, 0% - 79% pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/ atau deposito.

Investing with an investment composition 1% - 79% in Equity, 1% - 79% in Fixed Income Instruments, 0% - 79% in Money Market Instrument and/ or Time Deposit.

PROFIL/ PROFILE

Type	Balanced Fund
Inception Date	21-Dec-17
Investment Policy	1%-79% Equity
	1%-79% Fixed income
	0%-79% Money market instruments

KINERJA/ PERFORMANCE

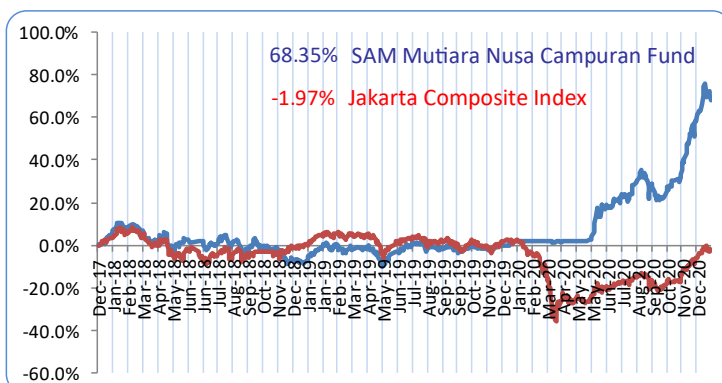
Period ended December 30, 2020 (Actual)						
	1 MONTH	3 MONTHS	6 MONTHS	YTD	1 YEAR	SINCE INCEPTION
SAM Mutiara Nusa Campuran	11.70%	39.18%	43.40%	68.43%	68.43%	68.35%
Jakarta Composite Index	6.53%	22.77%	21.89%	-5.09%	-5.09%	-1.97%

Diluncurkan perdana pada 21-Dec-2017 SAM Mutiara Nusa Campuran membukukan imbal hasil sebesar 68.35% dibandingkan IHSG sebesar -1.97% (aktual).

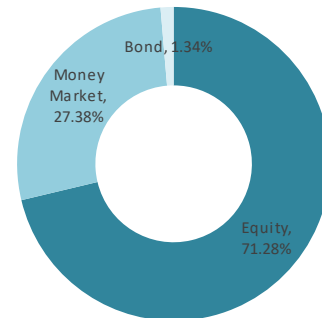
Launched in 21-Dec-2017 SAM Mutiara Nusa Campuran booked gain of 68.35% vs -1.97% JCI (actual).

GRAFIK PERTUMBUHAN IMBAL HASIL/ INVESTMENT RETURN GROWTH CHART

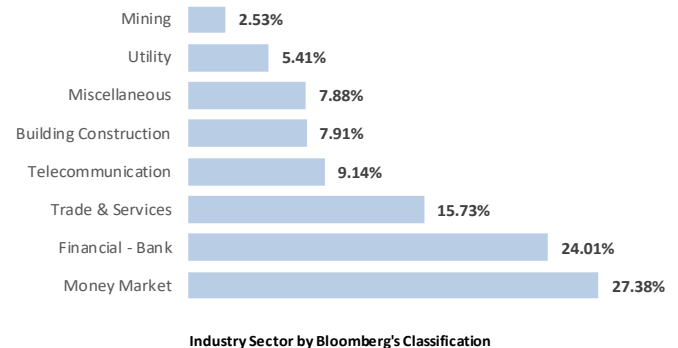
Periode Sejak Pendirian/ Since Inception Date 21 December 2017



ALOKASI ASET/ ASSET ALLOCATION



ALOKASI INDUSTRI/ SECTOR ALLOCATION



TOP 5 HOLDING (in alphabetical order)

Asset	Holding %
Money Market	27.4
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	8.1
Astra International Tbk PT	7.9
Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT	7.8
United Tractors Tbk PT	7.0

Penyertaan Pembelian Awal:

Initial Subscription

Rp 10.000.000

Penyertaan Minimum Selanjutnya:

Subsequent Minimum Subscription

-

Dana Kelolaan/ AUM

Rp 38.2 Billion

Kustodian/ Custodian Bank

Bank CIMB Niaga, Tbk.

Denominasi/ Denomination

Rupiah

No. Rekening/ Account Number

Reksa Dana SAM Mutiara Nusa Campuran
No. 800150054700
CIMB Niaga—Sudirman Tower